

ANALISIS SARANA & PRASARANA PADA CLUB SEPAKBOLA PSMS MEDAN

Mulazi Ibnu¹, Ardi Nusri².

Abstrak: Sarana olahraga adalah sumber daya pendukung yang terdiri dari tempat olahraga segala bentuk jenis peralatan serta perlengkapan yang digunakan dalam kegiatan olahraga, sedangkan prasarana olahraga adalah sumber daya pendukung yang terdiri dari tempat olahraga dalam bentuk bangunan di atasnya dan batas fisik dan statusnya jelas dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan untuk pelaksanaan program kegiatan olahraga. Latar belakang masalah serta fokus dan sub fokus penelitian dapat dirumuskan masalah yakni, analisis sarana dan prasarana olahraga sepakbola di klub PSMS Medan. Adapun tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan adalah untuk menganalisis bagaimana sarana dan prasarana di klub PSMS Medan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran (*mix-method*), yaitu dalam melakukan penelitian peneliti menggunakan kombinasi metode kuantitatif dan metode kualitatif. Metode penelitian campuran digunakan karena dalam penelitian ini menghasilkan dua jenis data, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Adapun pengambilan sampel menggunakan teknik observasi, angket kuesioner serta wawancara sebagai alat pengumpul data, dan dokumentasi sebagai data pelengkap. Adapun hasil yang diperoleh dari tingkat keadaan sarana dan prasarana pada klub sepakbola PSMS Medan yang terdiri dari beberapa indikator, seperti sarana dan prasarana, kesekretariatan, fasilitas staff kepelatihan, fasilitas pengelola, dan fasilitas asrama sudah dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 50%.

Kata Kunci : *Analisis, Sarana & prasarana, PSMS Medan.*

PENDAHULUAN

Sepakbola adalah suatu permainan dengan bola yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regunya terdiri dari sebelas orang termasuk seorang penjaga gawang. Sepakbola sudah menyebar sampai belahan dunia manapun, semua orang sudah banyak mengetahui tentang olahraga yang dimainkan oleh 11 orang tiap regu ini. Dengan teknik dan peraturan yang tidak terlalu rumit, orang lebih mudah untuk memainkannya dibanding olahraga lain, akan tetapi untuk standar peraturan dari *Federation International Football Assosiation* (FIFA) sepakbola dimainkan dalam lapangan berukuran maksimal panjang 110 meter dan lebar 90 meter (Khabibiyi, dkk 2014:141).

Sarana dan prasarana adalah penunjang sebuah tim, khususnya dalam pelaksanaan program latihan pelatih. Bahwa adanya sarana penunjang latihan tentunya sangat membantu bagi pelatih untuk menjalankan program latihannya. Menurut Rawe (2018:1) dari segi sarana dan prasarana olahraga merupakan hal yang sangat fundamental dalam pelaksanaan olahraga, tanpa adanya fasilitas yang memadai maka atlet tidak mungkin tersalurkan bakatnya dalam latihan secara maksimal.

Istilah sarana mengandung arti sesuatu yang dapat digunakan dan dapat dimanfaatkan. Secara umum prasarana berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau pembangunan). Dalam olahraga prasarana didefinisikan sebagai

¹ Penulis adalah Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan.

² Penulis adalah Staf Edukatif Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan.

sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen.

Persatuan Sepakbola Medan dan sekitarnya (PSMS Medan) merupakan klub kebanggaan masyarakat Kota Medan. Klub dengan julukan Ayam Kinantan ini bermarkas di Stadion Teladan Medan, Sumatera Utara. Sebelumnya memiliki sederet prestasi salah satunya yaitu Menjuarai Piala Kemerdekaan di Tahun 2015 dengan mengalahkan klub asal Kota Jawa Timur yaitu Persinga Ngawi di partai Final. Prestasi PSMS Medan terus membaik setelah ditahun 2016 Berada di Posisi 5 Grup 1 pada kompetisi ISC B. Ditahun berikutnya adalah hasil kerja keras dan harapan masyarakat kota Medan, PSMS Medan promosi ke Liga 1 Indonesia dengan hasil akhir berada di posisi kedua Liga 2 Indonesia.

Namun pada tahun 2018 PSMS harus terdegradasi ke Liga 2 setelah hanya mengoleksi 37 poin diakhir musim dengan statistik 37 kali main. 11 kali menang, 4 kali seri dan 19 kali kalah. Saat ini Klub PSMS Medan bermain di Liga 2 setelah tahun sebelumnya berkompetisi di Liga 1 Indonesia. Klub yang sebelumnya pernah menjuarai piala Presiden di tahun 2018 dan menjadi peserta Liga 1 yang dapat bersaing dengan sekelas tim Persija Jakarta, Persib Bandung dan lain sebagainya kini mengalami kemunduran prestasi setelah ditahun berikutnya gagal untuk mempromosikan lagi tim untuk bermain di liga tertinggi di Indonesia.

METODE

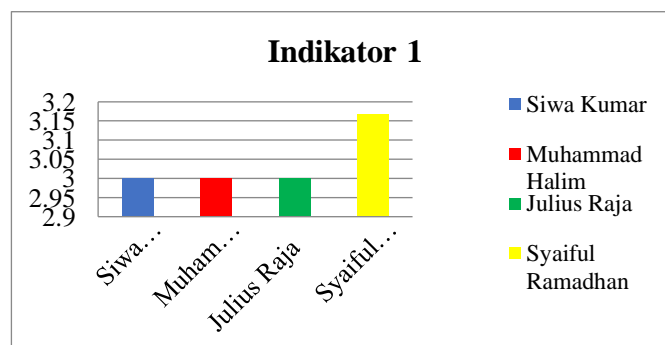
Penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran (*mix-method*), yaitu dalam melakukan penelitian peneliti menggunakan kombinasi metode kuantitatif dan metode kualitatif. Metode penelitian campuran digunakan karena dalam penelitian ini menghasilkan dua jenis data, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Metode campuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran konkuren, yang merupakan prosedur-prosedur yang mana di dalamnya peneliti mempertemukan atau menyatukan data kualitatif dan data kuantitatif untuk memperoleh analisis komprehensif atas masalah penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik observasi, angket kuesioner serta wawancara sebagai alat pengumpul data, dan dokumentasi sebagai data pelengkap.

HASIL

Berdasarkan data yang diperoleh tingkat keadaan sarana & prasarana pada Klub PSMS Medan diungkapkan dengan angket yang berjumlah 44 butir yang terbagi menjadi 5 indikator yaitu: 1) Sarana prasarana sepakbola, 2) Kesekretariatan, 3) Fasilitas staff kepelatihan, 4) Fasilitas pengelola, dan 5) Fasilitas asrama. Setelah data penelitian terkumpul dilakukan analisis dengan menggunakan bantuan program komputer *Microsoft Excel 2007* adalah sebagai berikut :

Sarana dan Prasarana

Data tingkat keadaan terhadap sarana dan prasarana pada klub PSMS Medan berdasarkan keempat responden. Pada responden pertama bernama Siwa Kumar diperoleh nilai rata-rata 3, responden kedua Muhammad Halim diperoleh nilai rata-rata 3, responden ketiga Julius Raja diperoleh nilai rata-rata 3, dan responden keempat Syaiful Ramadhan diperoleh nilai rata-rata 3,17. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada gambar 2 sebagai berikut:

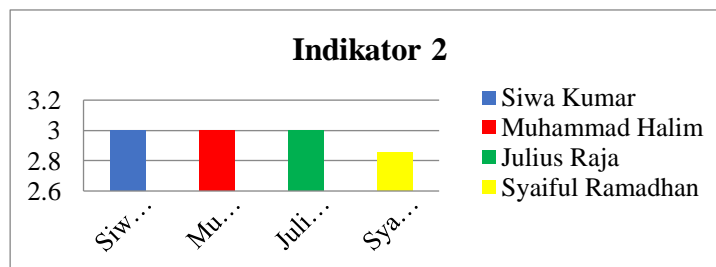


Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa tingkat keadaan sarana dan prasarana Klub PSMS Medan berdasarkan keempat responden. Adapun hasil wawancara menurut semua responden tentang keadaan sarana dan prasarana yaitu, yang pertama Siwa Kumar mengatakan bahwa “sarana dan prasarana di Klub PSMS Medan sudah baik, dan klub ga pernah kesulitan untuk mengurusnya. Kalau sekiranya ada rusak lapor manajemen terus diperbaiki atau ganti.” Dan mendapatkan nilai rata-rata 3. Kemudian menurut responden kedua yaitu Muhammad Halim mengatakan “sarana dan prasarana Klub PSMS Medan sudah baik, tinggal merapikan, tinggal melengkapi aja kalau mau lebih bagusnya. Secara keseluruhan sudah sesuai dengan standar nasional dan manajemennya lah harus lebih rapih lagi. Yaa kita ga kefikiran sampai kesana yaa namun ya gimana pun kan perlu proses mau cepat atau lambatnya kalau menurut saya itu urusan dari manajemen yakan. Jadi apa yang kita harapkan mereka akan berusaha untuk melengkapinya. Jadi kalau masih belum begitu perlu mereka akan tahan dulu mungkin begitu lah.” Dan mendapatkan nilai rata-rata 3.

Selanjutnya menurut responden ketiga yaitu Bapak Julius Raja mengatakan “kalau mengenai standar yang ada di kebun bunga ini, karna PSMS berdiri tahun 1950 dengan kondisi lapangan yang ada, dengan fasilitas yang ada, semuanya sudah termasuk standar sepakbola nasional. Jadi sudah cukup baik dan teratur, juga sudah memenuhi kriteria dan memenuhi syarat. Kemudian kalau tugas kita di sini tidak sampai mengecek berkala, tetapi rutinitas selalu mencek. Kalau berkala kan biasanya 3 bulan sekali, kalau kami tidak, malah tiap minggu sudah kami cek. Jadi lebih rutin dia.” Dan mendapatkan nilai rata-rata 3. Dan responden keempat yaitu Syaiful Ramadhan mengatakan “Kalau kita liat lapangan ya lapangan kurang, kalau ukuran udah standar ya. Kualitas rumput yang masih kurang, akan tetapi sudah cukup baik dan teratur. Kalau tentang kesulitan ga ada, sepertinya itu ga ada karena kita disini sejauh ini merasa udah lengkap. Sudah cukup baik juga. Kalaupun ada masalah klub cepat merespon.” yang mendapatkan nilai rata-rata 3,17.

Kesekretariatan

Data tingkat keadaan terhadap indikator 2 yaitu kesekretariatan pada klub PSMS Medan berdasarkan keempat responden. Pada responden pertama bernama Siwa Kumar diperoleh nilai rata-rata 3, responden kedua Muhammad Halim diperoleh nilai rata-rata 3, responden ketiga Julius Raja diperoleh nilai rata-rata 3, dan responden keempat Syaiful Ramadhan diperoleh nilai rata-rata 2,86. Hasil selengkapannya dapat dilihat pada gambar 3 sebagai berikut:



Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa tingkat keadaan kesekretariatan klub PSMS Medan berdasarkan keempat responden. Adapun hasil wawancara menurut semua responden tentang keadaan kesekretariatan yaitu, yang pertama Siwa Kumar mengatakan bahwa “untuk saat ini klub sudah memfasilitasi semua pemain, klub juga membunyai fasilitas bus. Pengecekan ada, sebelum pemain mengadakan latihan alat alat sudah kita cek terlebih dahulu sebelum digunakan.

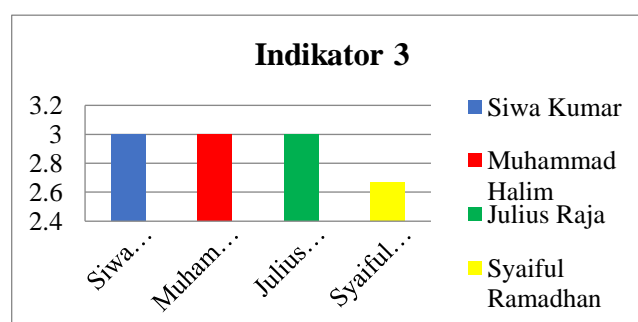
Pokoknya apa yang diminta pelatih kami siapkan. Itu ada bola sekitar 15 buah karna pemainnya kan belum lengkap masih trial. Rompi itu ada sekitar 40 buah jadi 4 set dengan berbeda warna. Cone itu ada 2 set terbagi 2 itu ada yang biasa sama yang dngan kerucut. Selanjutnya ada herdel sekitar 20 untuk sekarang ini. Yang bertanggung jawab itu ada pinay

dengan pak Abraham. Prosedur operasiona seperti kita orang lapangan melapor ke manajemen. Orang manajemen yang meniindak lanjuti itu. Bisa langusng pak Julius na atau pak manajer nya bisa kalau kebetulan beliau ada. apalagi contoh misalkan pak pelatih bilang ini kurang ini kurang langusng kita laporkan ke orang kantornya.” Dan mendapatkan nilai rata-rata 3. Kemudian menurut responden kedua yaitu Muhammad Halim mengatakan “Yaa .. biasanya sudah memfasilitasi sih tapi ya kalau sekarang kan tinggal aaa .. apa namanya yaa melengkapi nya sebatas mananya yakan. Makanya saya bilang tadi karna inikan masih masa ya dibilang seleksi pun dibilang seleksi juga iya dan ini juga mengisi kekosongan covid ini makanya dibuat ini tapi mungkin kalo betul betul udah aa liga kita bilang, udah ada liga pasti akan berjalan lebih bagus, lebih baik lagi.Punya, ada. Ya buss kalau kita petandingan keluar kita pakai bus. Aa kita punya bus untuk pemain. Iyaa ada itu dari kitman yang melakukan pengecekan. Soalnya kalau kita berusaha untuk misalkan kita minta alat ini mereka akan sediakan secepatnya gitu. Yaa tetap ada lah. Tanggung jawab aa yaa kalau semua pasti akan bertanggung jawab kalau menurut saya itu. Kalau dari barang mungkin kitman pasti akan diberi tanggung jawab pemakainnya. Haa yang pasti kan kita prosedur nya aa kita kan ada punya sekretaris tim. Paling kita akan bicarakan dlu ya kita kompromikan dulu dengan *head coach* nya apa yang kita butuhkan habis itu kita bicarakan dengan sekretaris tim habis itu nanti ditindaklanjuti pasti sama sekretaris tim dengan kepengurusan ya dengan ke manajemen lah ya kan.” Dan mendapatkan nilai rata-rata 3.

Selanjutnya menurut responden ketiga yaitu Bapak Julius Raja mengatakan “Kalau untuk klub sudah memfasilitasi semua kebutuhan. Ada 1 bus ukuran 40 kursi, 1 mobil kijang inova untuk transfortasi pelatih. Pengecekan perawatannya kalau bola semua setelah di gunakan tentu kami akan cuci, akan rawat, begitu juga dengan *cone* yang sudah di pakai kami simpan. Yang bertanggungjawab ya sekretaris umum karna sekretaris umum yang mengatur ini kemana dan ini kemana, gitu. Agar tidak bias dia. Prosedur oprasional seperti sebelum mengarah ke sana, kami melalui manajer tim di rapatkan dulu. Apa-apa yang perlu di tambah dan apa saran dari pemain untuk bisa di padukan sehingga satu kesatuan tim ini bisa bagus.” Dan mendapatkan nilai rata-rata 3. Dan responden keempat yaitu Syaiful Ramadhan mengatakan “Selama saya bermain di PSMS ya klub sudah memfasilitasi lah semua kebutuhan kami para pemain. Seperti punya bus kita nya. Itu ada 1 yang besar ukuran 30 orang, 1 lagi ada yang kecil untuk 20 atau berapa pemain gitu. Namun kebanyakan yang dipakai yang besar. Mess la yang ada pengecekan, kalau lapangan jarang jarang lah. Sering nya mess ini lah kamar pemain kan. Yang bertanggungjawab yaa kita lah pemain, ya siapa yang pakai ya dia juga bertanggung jawab. Semua lah semua terlibat dalam merawat alat-alat itulah. Prosedurnya kadang kan pak manajer nya bertanya langsung apa ada yang kurang ? ya kami pemain menjawab saja kalau ada kebutuhan. Kalau pun sekiranya tidak ditanyak kami langusng menyampaikan ke manajer. Kadang juga ke pelatih tapi sekiranya beliau (manajer) ada ya kami langusng menyapaikan ke pak manajer. Terkadang juga ya pemain menyampaikan ke pelatih trus pelatih cerita ke pak sekretaris (pak Julius) atau ke manajer tim lah.” yang mendapatkan nilai rata-rata 2,86.

Fasilitas Staff Kepelatihan

Data tingkat keadaan terhadap fasilitas staff kepelatihan pada klub PSMS Medan berdasarkan keempat responden. Pada responden pertama bernama Siwa Kumar diperoleh nilai rata-rata 3, responden kedua Muhammad Halim diperoleh nilai rata-rata 3, responden ketiga Julius Raja diperoleh nilai rata-rata 3, dan responden keempat Syaiful Ramadhan diperoleh nilai rata-rata 2,67. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada gambar 4 sebagai berikut:

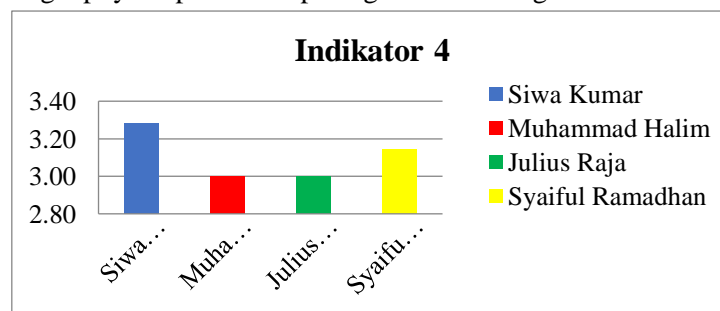


Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa tingkat keadaan fasilitas staff kepelatihanklub PSMS Medan berdasarkan keempat responden. Adapun hasil wawancara menurut semua responden tentang keadaan fasilitas staff kepelatihan yaitu, yang pertama Siwa Kumar mengatakan bahwa “keadaan fasilitas sudah dalam keadaan baik. Kalau liga dimulai pasti ditambah seperti bola karna kan masih terbatas karna gada liga kita. Kalau berkala seperti ini tidak ada, tapi setiap akan mau digunakan akan selalu dicek keadaannya.” Dan mendapatkan nilai rata-rata 3. Kemudian menurut responden kedua yaitu Muhammad Halim mengatakan “keadaan fasilitas sudah cukup baik ya. Untuk perlengkapan latihan itu banyak. Masih banyak yang harus dilengkapi ya mungkin ada *medicine ball*, *leader*, ada *cone* masih banyak lah itu yang perlu ditambah karna itu nanti kita rembukkan juga sama *head coach* nya kita akan coba apa yang kita perlukan lagi untuk dilapangan ya. Oh ada mungkin, pasti ada itu dari kepengurusan itu pasti ada. Itu nanti kan pasti pengurus nanya ke kitman apa ada yang jadi kendala atau masalah seperti apakah ada yang rusak, apa yang perlu ditambah, apa yang harus diperbaiki kan pasti gitu lah.” Dan mendapatkan nilai rata-rata 3.

Selanjutnya menurut responden ketiga yaitu Bapak Julius Raja mengatakan “Ada, biasanya di cek oleh kitman. Misalnya yang di cek itu bola itu bagaimana anginnya sudah sesuai, kemudian peralatan *cone* untuk buat orang latihan, ha itu semua tugas kitman. Yang perlu di perbaiki tentu yang paling pertama adalah kualitas rumput. Itu yang paling utama perlu di perbaiki. Karna ada beberapa tempat yang masih kurang rata rumputnya, artinya bergelombang. Jadi mesti di timbun dan di rawat lagi. Bangunannya kebetulan uda fisik, jadi gak perlu di cek berkala lagi, gak ada masalah. Kalau rusak langsung di perbaiki. Contoh seminggu yang lalu, kucing jebolkan musholah asbes, artinya begitu rusak ya kita perbaiki. Jadi jangan sampai tunggu berkala. Kalau sampai tunggu 3 bulan lagi pimpinan bakal marah, kok bisa begitu jelek. Kebersihan juga kita jaga.” Dan mendapatkan nilai rata-rata 3. Dan responden keempat yaitu Syaiful Ramadhan mengatakan “Keadaan bagus ya layak pakai, bisa digunakan jugak. Bagus lah sejauh ini. Kalau ditambah seperti ini saat ini tidak ada yaa. Pernah ada kayak tahu kemarin itu kalau ga salah 3 bulan sebelum kami masuk kemari lapangan udah diperbaiki itu tapi kalau tahun ini belum tahu ini kemapa skerang belum ada diperbaiki lapangan itu.” yang mendapatkan nilai rata-rata 2,67.

Fasilitas Pengelola

Data tingkat keadaan terhadap fasilitas pengelola pada klub PSMS Medan berdasarkan keempat responden. Pada responden pertama bernama Siwa Kumar diperoleh nilai rata-rata 3,29, responden kedua Muhammad Halim diperoleh nilai rata-rata 3, responden ketiga Julius Raja diperoleh nilai rata-rata 3, dan responden keempat Syaiful Ramadhan diperoleh nilai rata-rata 3,14. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada gambar 5 sebagai berikut:



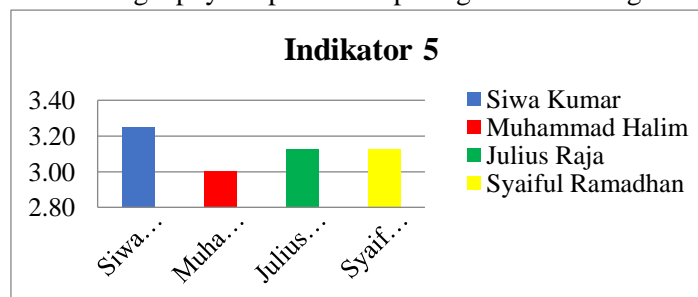
Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa tingkat keadaan fasilitas pengelola klub PSMS Medan berdasarkan keempat responden. Adapun hasil wawancara menurut semua responden tentang keadaan fasilitas pengelola yaitu, yang pertama Siwa Kumar mengatakan bahwa “Sepertinya klub sudah cukup memfasilitasi pemain kebutuhan tim, jika ada kekurangan manajer akan langsung memenuhi kebutuhan tersebut. Fasilitas masih dalam

keadaan baik di gudang penyimpanan itu. Kondisi fasilitasnya juga sudah cukup tapi belum memuaskan. Untuk lapangan setelah digunakan langsung dibersihkan, fasilitas seperti alat juga langsung dibersihkan. Untuk baju dan rompi disatukan untuk dicuci kitman. Kalau untuk diperbaiki seperti nya tidak ada karna masih baik semuanya.” Dan mendapatkan nilai rata-rata 3,29. Kemudian menurut responden kedua yaitu Muhammad Halim mengatakan “fasilitas sudah ada semua, udah ada lengkap. Udah. Keadaannya juga sudah baik lah sejauh ini. Sekarang kalau lapangan aa perawatan aja yang harus lebih di utamakan lah. Kalau untuk fasilitas yg lainnya jugak ya harus lebih dilengkapi ya mungkin kan sekarang ini aa harus dicukupilah yang kurang kurang nya itu. Kalau untuk perawatan setelah permainan itu ya pasti tugas nya kitan karna mereka yang diberi tanggung jawab soal fasilitas yang digunakan oleh tim. Kalau diperbaiki ya mungkin gawang portable nya diperbaikiin ya harus dibuat lagi yakan kalau bisa. Gawang kecil ada.” Dan mendapatkan nilai rata-rata 3.

Selanjutnya menurut responden ketiga yaitu Bapak Julius Raja mengatakan “sudah tetapi iya itu tadi belum 100% alatnya. Alatnya itu masih 60%. Alat untuk kebutuhan latihan. Kondisi fasilitas ketika digunakan ya semuanya baik, artinya masih bisa di pergunakan. Sejauh ini masih dalam keadaan baik ketika digunakan oleh pemain ataupun pelatih. Perawatannya kalau bola semua setelah di gunakan tentu kami akan cuci, akan rawat, begitu juga dengan cone yang sudah di pakai kami simpan. Yang perlu di perbaiki tentu yang paling pertama adalah kualitas rumput. Itu yang paling utama perlu di perbaiki. Karna ada beberapa tempat yang masih kurang rata rumputnya, artinya bergelombang. Jadi mesti di timbun dan di rawat lagi.” Dan mendapatkan nilai rata-rata 3. Dan responden keempat yaitu Syaiful Ramadhan mengatakan “sudah di fasilitasi, juga masih dalam keadaan baik lah, masih bisa kita pakai atau kita pergunakan Ada, itu ada perawatannya itu setelah kita pakai itu ada dibersihkan-bersihkan, ada dirawat lah. Iyaa itu kita ada pak Abraham, ada pinot itulah yang melakukan. Ya yang pengurus mess ini. Kalau diperbaiki paling lapangan lah ya, lapangan ajalah. Kalau lapangan bagus kita pun enak latihannya kan. Dari keadaan lapangan yg selama ini dipakai bisa dnilai sekitar 70% lah keadaan nya saat ini karna lapangan sendiri itu kayak berlobang juga kalau musim hujan gini jadi tergenang air ditengah lapangan itu.. ” yang mendapatkan nilai rata-rata 3,14.

Fasilitas Asrama

Data tingkat keadaan terhadap fasilitas asrama pada klub PSMS Medan berdasarkan keempat responden. Pada responden pertama bernama Siwa Kumar diperoleh nilai rata-rata 3,25, responden kedua Muhammad Halim diperoleh nilai rata-rata 3, responden ketiga Julius Raja diperoleh nilai rata-rata 3,125, dan responden keempat Syaiful Ramadhan diperoleh nilai rata-rata 3,13. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada gambar 6 sebagai berikut:



Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa tingkat keadaan fasilitas asrama klub PSMS Medan berdasarkan kelima responden. Adapun hasil wawancara menurut semua responden tentang keadaan fasilitas asrama yaitu, yang pertama Siwa Kumar mengatakan bahwa “fasilitas sudah seperti bola, cone, helder, rompi, kostum. Sudah baik lah. Sepertinya klub sudah cukup memfasilitasi pemain kebutuhan tim, jika ada kekurangan manajer akan langsung memenuhi kebutuhan tersebut. Sekarang ini baik. Karna kan kita belum ada liga jadi

masih baik semua. Kalau ada liga kan dia dibawa kesana bawa kesini jadi itu yang bisa buat rusak juga. Karna belum ada liga jadi lebih terjaga karna dipakai hanya untuk latihan saja kan. Fasilitas sudah cukup la, tapi belum memuaskan semuanya. Lapangan psms sudah sesuai dengan standar. Baik latihan maupun dengan stadion.” Dan mendapatkan nilai rata-rata 3,25. Kemudian menurut responden kedua yaitu Muhammad Halim mengatakan “Kalau kebutuhan aaa .. sebenarnya masih kurang ya tapi sudah ada gitu. Tinggal mencukupi mencukupi saja. Sudah ada tinggal melengkapi. Kalau sekarang itu kan aaa .. karna kan ini sedang persiapan macam bola, macam leader, macam apa namanya gawang *portable* mungkin itu tinggal penambahan dan melengkapi aja karna ini kan kita masa-masa persiapan, nanti kalau sudah masuk tim mungkin udah terbentuk timnya pasti akan dilengkapi. Fasilitas sudah ada semua, udah ada lengkap. Keadaan fasilitas ya sudah baik lah begitu yang saya tau. Kalau memuaskan belum tinggal dilengkapi yakan gitu, tapi sudah cukup baik. Ya lapangan sudah standar nasional.” Dan mendapatkan nilai rata-rata 3.

Selanjutnya menurut responden ketiga yaitu Bapak Julius Raja mengatakan “Kalau kebutuhan klub kita minta artinya kalau untuk profesional murni dia belum mencapai 100%. Tapi kalau untuk sekedar mengikuti program latihan, baru berkisar sekitar 60%. Jadi ada dua, karna kalau komplit dia mesti banyak peralatan. Kalau murni 100% dipersiapkan mulai dari *skipping* pemain, kemudian alat *jumping*, kemudian alat untuk *shooting* dengan gawang *portebel*. Ini semua disiapkan termasuk di dalamnya matras untuk *stretching* atau peregangan. Itu semua disiapkan. Karena itu yang belum. Artinya dulu sempat ada tapi rusak, kemudian tidak kita siapkan lagi. Jadi masih belum 100%, masih 60%. Iya itu tadi belum 100% alatnya. Alatnya itu masih 60%. Alat untuk kebutuhan latihan. Kalau untuk fasilitas semua ya keadaannya sudah cukup baik. fasilitas sudah cukup memuaskan seperti nya. Lapangan juga ya standar nasional. Ada di stadion teladan, kalau di sini tidak ada. Kalau di sini ada lampu, tapi hanya sekedar game biasa aja, tidak untuk pertandingan. Tapi kalau fasilitas lampu sorot, untuk skoring semua ada di stadion teladan.” Dan mendapatkan nilai rata-rata 3,125. Dan responden keempat yaitu Syaiful Ramadhan mengatakan “Kalau sarana di klub psms sendiri kita pakai *gym* dari luar ya untuk kebutuhan kita. Itu ada kerjasama anatar klub dengan pihak luar / *fitness gym*. Kalau dikita sih gada, ada pun cuma satu itupun hanya untuk melatih otot bagian atas lah. Kalau untuk latihan sudah sesuai dengna kebutuhan. Klub sudah memfasilitasinya. Fasilitas yang tersedia ya bisa dikatakan baik lah. Kalau memuaskan ya belum memuaskanlah karna pengengkapannya kan. Untuk alat-alat main kaki atau apa gitu yang perlu ditambah. Untuk lapangan latihan sekarang ini sudah, sudah standar.” yang mendapatkan nilai rata-rata 3,13.

PEMBAHASAN

Sarana Klub PSMS Medan

Sarana yang dimiliki oleh Klub PSMS Medan termasuk dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari data yang sudah dipaparkan peneliti di bab IV yang mengatakan bahwa sarana dan prasarana di PSMS Medan sudah baik karena alat latihan yang tersedia sudah memadai seperti, bola 15-20 buah, rompi 4 set/40 buah, cone 5 set/20 buah, helder 20 buah, lampu sorot, bench pemain, lapangan, gawang portable, dan tribun atap.

Prasarana Klub PSMS Medan

Prasarana yang dimiliki oleh Klub PSMS Medan masih dalam kategori kurang baik, hal itu juga diakui oleh dari pemain dan pengurus klub. Adapun prasarana yang perlu dilakukan perbaikan seperti, perawatan rumput lapangan, tanah lapangan yang bergelombang, kurangnya resapan air, kursi dan atap tribun yang sudah rusak. Kerusakan tersebut mungkin terjadi karena PSMS berdiri sejak tahun 1950, jadi prasarana yang ada di stadion sudah cukup tua dan memerlukan perawatan atau bahkan ada beberapa alat yang perlu di ganti.

Kesekretariatan Klub PSMS Medan

Kesekretariatan PSMS Medan termasuk dalam kategori baik, karena klub sudah memiliki kantor sekretarian yang nyaman. Bukan hanya itu saja, klub juga sudah memiliki tempat latihan dan stadion sendiri, memiliki alat transportasi tim yaitu bus, adanya perawatan yang teratur dan pengurus fasilitas/kitman klub, dan kebutuhan pemain yang sudah terpenuhi karena pengurus tim/manajemen adalah mantan atlet sepakbola, jadi beliau sudah paham tentang bagaimana klub itu bekerja dan apa saja kebutuhan yang di perlukan pemain. Akan tetapi alangkah lebih baik jika alat latihan yang perlu di lengkapi lagi seperti variasi cone dan gawang portable.

Fasilitas Staff Kepelatihan Klub PSMS Medan

Fasilitas staff kepelatihan sudah termasuk dalam kategori baik, karena bola dan peralatan latihan selalu di cek sebelum digunakan, keadaan fasilitas yang tersedia sudah baik, klub manajer tim sudah melakukan kerja sama yang baik dengan pihak fitness center apabila pelatih ingin melakukan latihan fisik di dalam ruangan/menggunakan alat fitness. Adapun kekurangannya yaitu perawatan fasilitas yang sebaiknya perlu di kembangkan lagi agar saat di gunakan tidak terjadi kesalahan atau hal yang tidak diinginkan.

Fasilitas Pengelola Klub PSMS Medan

Fasilitas pengelola klub PSMS Medan sudah termasuk dalam kategori baik, karena mempunyai gudang penyimpanan yang aman dan kualitasnya baik. Kemudian mess pemain, ruang makan tim, ruang konferensi pers, dan ruang diskusi klub wasit juga dalam keadaan baik dan nyaman saat digunakan. Adapun fasilitas yang diperlukan pemain selalu di cek terlebih dahulu sebelum dan sesudah di pakai. Kekurangan dalam fasilitas pengelola yaitu tempat laundry yang belum tersedia.

Fasilitas Asrama Klub PSMS Medan

Fasilitas asrama klub PSMS Medan sudah termasuk dalam kategori baik, karena mess pemain sudah mencukupi, adanya ruang memasak tim, adanya fasilitas wifi, adanya ruang makan bersama, tempat parkir pemain tersedia, ada ruang ibadah/mushola, dan kelengkapan kebutuhan pemain seperti kaos, rompi dan sepatu. Akan tetapi adanya kekurangan dalam fasilitas asrama seperti penambahan shower dalam kamar mandi pemain untuk kenyamanan bersama.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat keadaan sarana dan prasarana pada klub sepakbola PSMS Medan yang terdiri dari beberapa indikator, seperti sarana dan prasarana, sekretariatan, fasilitas staff kepelatihan, fasilitas pengelola, dan fasilitas asrama sudah dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 50%. Saran untuk pengelola, sarana dan prasarana di klub PSMS Medan lebih di perbaiki.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Batlahjery, S. (2016). "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke" *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, Vol. 7. No. 2 p. 136.
- Charles, W. L. H., & Steven, L. M. (2008). *Principles Of Managemen*. New York, Penerbit. Tata McGraw-Hill.
- FIFA Football Stadiums (2007) "*Technical recommendations and requirements*". Switzerland. PO BOX Zurich Switzerland.

- Hasibuan, Malayu, SP. (2003). *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah (Edisi Revisi)*. Jakarta, Penerbit Pt. Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu, SP. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi)*. Jakarta, Penerbit Pt. Bumi Aksara.
- Harsuki, M.A. (2012). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta, Penerbit Pt. Rajagrafindo persada.
- Harsriwandi, N., Nirwandi & Ali, A. (2018). "Hubungan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Minat Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA N 1 Batipuah Kabupaten Tanah Datar" *Jurnal Menssana*, Vol 3. No 2 p95.
- Jurusan IKOR. (2020). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Medan.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, (nd) *Arti kata Sarana & Prasarana*. Online <https://kbbi.web.id/sarana&pasarana>. Diakses pada tanggal 05 Februari 2020.
- Khabibiyi, M. M., I Nengah Sudjana, I.N., & Agus Gatot Subiyantoro, A. G. (2014). "Studi tentang manajemen klub sepakbola perspa (persatuan sepakbola pacitan) tahun 2015" *Jurnal Sport Science*, Vol. 4. No.3 p. 141.
- Manullang, M. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Medan, Penerbit Akashasakti.
- Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek Edisi 33 Jilid 2*. Jakarta, Penerbit Erlangga.
- Prasetyo, L. A. & Syafi'I, I. (2019). "Faktor faktor penyebab terdegradasinya persinga ngawi pada kompetisi liga 2 indonesia tahun 2017". Diakses dari <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/article/download>. Diakses pada tanggal 23 Oktober 2019.
- Prasetyo, D. E., Damrah., & Marjohan. (2018). "Evaluasi Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Pembinaan Prestasi Olahraga" *Jurnal Gelanggang Olahraga*, Vol. 1. No.2 p. 36.
- Rawe, A. S. (2018). "Analisis Manajemen Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Dalam Meningkatkan Prestasi Olahraga di Kabupaten Ende" *Journal of Physical Education, Sport and Recreation*, Vol. 1. No.2 p. 1.
- Saputri, V. V. I., (2014). "Survey Sarana dan Prasarana Olahraga Penunjang Proses Pembelajaran Penjaskorkes dan Pemanfaatannya di Sekolah Luar Biasa Kabupaten Temanggung Tahun 2013" *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, Vol. 3. No.11 p.1403
- Saryono & Hutomo, B. S. (2016) "Manajemen Pengelolaan Sarana & Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta" *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Vol.12. No.1 p 24.
- Sugiono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung, Penerbit Alfabeta.
- Susanto, N. & Lismadiana. (2016). "Manajemen Program Latihan Sekolah Sepakbola (SSB) Gama Yogyakarta" *Jurnal Keolahragaan*, Vol.4. No.1 p 3.
- Tawardi., Putra, S., & Zulfikar. (2015). "Evaluasi Sarana dan Prasarana Penjaskorkes pada SDLB Sekabupaten Bener Meriah Tahun Ajaran 2012/2013" *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi*, Vol. 1. No.3 p 134-135.
- Widiyoko, E. P. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta, Penerbit Pustaka Belajar.
- Wikipedia. *Profil Klub PSMS Medan*. Online https://id.wikipedia.org/wiki/PSMS_Medan), Diakses pada tanggal 05 Februari 2020.